

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pakpak Bharat merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Sumatera Utara. Kabupaten ini merupakan Kabupaten baru berdiri atau di mekarkan dari Kabupaten Dairi. Secara letak geografis Kabupaten Pakpak Bharat bagian utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Dairi, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Toba samosir, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten aceh singkil dan Kabupaten Humbang Hasundutan, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil, dan Kota Subulusallaam .Kabupaten Pakpak Bharat meliputi 8 kecamatan yaitu: Kecamatan Salak, Kecamatan Pergeteng-Getteng Sengkut, Kecamatan Tinada. Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu, Kecamatan Si Tellu Tari Urang Jehe, Kecamatan Si Empat Rube, Kecamatan Kerajaan Dan, Kecamatan Sibagindar. Ibu Kota dari Kabupaten Pakpak Bharat terletak di Kota Salak.

Selain teritorial resmi dari pemerintah, di Kabupaten ini juga di berlakukan pembagian wilayah menurut adat istiadat yang berdasarkan letak geografis atau kedekatan wilayah di tanah pakpak. Pembagian wilayah tersebut di sebut dengan *suak*. Di daerah ini terbagi menjadi lima suak, yaitu : Suak Simsim, Suak Keppas, Suak Boang, Suak Kelasén dan, Suak Pegagan. Dari ke lima suak tersebut wilayah Kabupaten Pakpak Bharat masuk bagian dari suak simsim yang meliputi 8 kecamatan.

Sesuai dengan pembagian wilayah secara adat. setiap suak yang ada di tanah pakpak memiliki hak ulayat atau hak kepemilikan tanah masing-masing berdasarkan marga yang ada di setiap suaknya. Marga yang menempati atau memiliki hak ulayatnya di suak simsim, yaitu: terdiri dari Antara lain marga Berutu, Sinamo, Padang, Solin, Banurea, Boang Manalu, Cibro, sitakar, dan marga manik. Sedangkan kawasan pembagian hak ulayat setiap marganya di sebut dengan *lebbuh*. Dalam setiap marga di suak simsim memiliki *lebbuh* dalam kawasan hak ulayatnya masing-masing. Pembagian hak ulayat marga ini sudah ada sejak wilayah ini di tempati leluhurnya sejak dulu dan berlaku secara adat sampai sekarang.

Selain itu di Kabupaten ini juga terdapat peninggalan sejarah leluhur dari suku pakpak di suak simsim. Peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat terdiri dari peninggalan fisik dan non fisik. Adapaun peninggalan-peninggalan berupa fisik yang terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat ini yaitu berupa peninggalan megalitik, contohnya berupa *mejan*, *arca* dan *menhir*. Salah satu peninggalan sejarah yang khas di Kabupaten ini adalah ukiran patung yang terbuat dari batu yang di sebut dengan *mejan*. Peninggalan megalitik *mejan* ini memiliki bentuk fisik terbuat dari batu dan keberadaannya juga lebih dominan. Sedangkan peninggalan non fisik berupa cerita rakyat, pantun, syair, dan peninggalan kearifan lokal lainnya.

Kondisi keberadaan peninggalan sejarah di kabupaten Pakpak Bharat, terkhususnya peninggalan fisik berupa *mejan* ada yang terawat dan ada yang tidak, sebagian ada yang rusak dan ada juga yang masih utuh, bahkan ada yang

hilang ke tangan orang di jual dengan harga tinggi di manfaatkan dengan kepentingan pribadi. Kondisi peninggalan sejarah yang terawat oleh masyarakat setempat sebagian di fungsikan sebagai objek wisata sejarah, sumber belajar, dll. Sedangkan Peninggalan sejarah yang tidak terawat keberadaannya ada yang hilang, mengalami kerusakan bentuk, dan kerusakan akibat bencana alam. fisik dari Peninggalan sejarah di Kabupaten juga memiliki keindahan, keunikan, serta kelangkaan bentuk.

Dengan banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah leluhur di daerah ini, tentunya menjadi kebanggaan bagi masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat. Untuk itu sangat perlu di lakukan identifikasi terhadap peninggalan-peninggalan sejarah tersebut. Dengan tujuan agar masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat dapat mengetahui fungsi, bentuk, dan manfaatnya. Sekaligus menjadi langkah nyata bagi masyarakat Kabupaten ini dalam melestarikan peninggalan sejarah leluhurnya. sehingga menumbuhkan kesadaran sejarah dan rasa memiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas timbullah keinginan penulis untuk meneliti tentang peninggalan sejarah yang masih ada di Kabupaten Pakpak Bharat baik berupa fisik maupun non fisik. Peninggalan sejarah berupa fisik yang di maksud merupakan peninggalan megalitik dan artefak kuno lainnya hasil dari kebudayaan leluhur yang masih dapat di lihat sampai sekarang, sedangkan peninggalan non fisik yang di maksud berupa kearifan lokal dan nilai-nilai spritual. pengumpulan data, baik yang sifatnya material maupun inmaterial perlu di lakukan sebagai bahan acuan dalam upaya melakukan penulisan. Sehingga

penulis tertarik dengan mengajukan judul “**Identifikasi Peninggalan Sejarah di Kabupaten Pakpak Bharat**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka ada beberapa masalah yang dapat diuraikan penulis, sebagai berikut :

1. Keberadaan peninggalan sejarah berupa fisik dan non fisik di Kabupaten Pakpak Bharat
2. Kondisi dari peninggalan sejarah di Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Fungsi peninggalan sejarah bagi masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat
4. Peranan Pemerintah terhadap pemeliharaan peninggalan sejarah di Kabupaten Pakpak Bharat
5. Keberadaan kearifan lokal dan nilai-nilai spritual di Kabupaten Pakpak Bharat

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan di tarik penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan peninggalan sejarah berupa fisik di Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Bagaimana keberadaan peninggalan sejarah Non fisik di Kabupaten Pakpak Bharat?
3. Bagaimana upaya masyarakat dan pemerintah dalam pelestarian peninggalan sejarah?

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan peninggalan sejarah berupa fisik di Kabupaten Pakpak Bharat
2. Untuk mengetahui keberadaan peninggalan sejarah berupa non fisik di Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Untuk mengetahui upaya masyarakat dan pemerintah dalam pelestarian peninggalan sejarah.

#### **1.5.Manfaat Penelitian**

Setiap penulisan dalam penelitian pastilah memiliki manfaat baik bagi penulis maupun pembaca, Berikut manfaat penelitian yang di di peroleh:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang keberadaan peninggalan sejarah di Kabupaten Pakpak Bharat
2. Untuk memperkenalkan peninggalan sejarah khas suku pakpak yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat
3. Untuk menambah refrensi kepustakaan tentang objek peninggalan sejarah di Kabupaten Pakpak Bharat
4. Dapat di jadikan sebagai bahan penunjang dalam mata kuliah terkhusus mata kuliah lokal
5. Untuk mengetahui keberadaan peninggalan yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat.